

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN
DENGAN *COPING STRATEGY* SANTRI PONDOK PESANTREN
MINHAJUT THOLABAH KEMBANGAN BUKATEJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**AZIZAH DWI PURBA
NIM. 1223103023**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PUWOKERTO
2016**

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN
DENGAN *COPING STRATEGY* SANTRI PONDOK PESANTREN
MINHAJUT THOLABAH KEMBANGAN BUKATEJA PURBALINGGA**

Azizah Dwi Purba

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa, tiap-tiap individu mempunyai kekhususan tersendiri yang akan membedakan dirinya dengan individu yang lain yaitu kecerdasan dan kepribadian. Para santri pondok pesantren memiliki kecerdasan yang belum tentu dimiliki oleh semua orang, seperti kecerdasan spiritual. Sebagai manusia mereka tetap tidak lepas dari masalah. Usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dapat dikatakan *coping strategy*.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* pada santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping* santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah, mengetahui tipe kepribadian para santri, dan mengetahui *coping strategy* para santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sampel penelitian ini adalah 67 orang santri. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa “Ada hubungan antara Tipe Kepribadian dengan *Coping Strategy* Santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga” dengan x^2 hitung sebesar 7,116. Artinya semakin banyak santri dengan tipe kepribadian ekstrovert, maka semakin banyak pula santri yang menggunakan *Problem focused form of coping*. Dan semakin sedikit santri dengan tipe kepribadian introvert, maka semakin sedikit pula santri yang menggunakan *Emotion focused form of coping*.

Kata Kunci : Kepribadian dan *Coping Strategy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Hipotesis	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepribadian	10
1. Pengertian Kepribadian	10

2. Tipe kepribadian	12
a. Esktrovert	12
b. Introvert	14
B. <i>Coping</i>	16
1. Pengertian <i>Coping</i>	16
2. Macam-macam <i>coping</i>	17
a. <i>Emotion focused form of coping</i>	17
b. <i>Problem focused form of coping</i>	19
3. Hubungan Tipe Kepribadian dengan <i>Coping Strategy</i> ..	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel dan Indikator Penelitian	25
E. Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembngan Bukateja Purbalingga.....	38
B. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	43
1. Uji Validitas Instrumen.....	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	48
C. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator	49

D. Analisis Uji Hipotesis	79
---------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
---------------------	----

B. Saran-saran	90
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiap-tiap individu mempunyai kekhususan tersendiri yang akan membedakan dirinya dengan individu yang lain. Kekhususan tersebut adalah *intelegensi* atau kecerdasan dan kepribadian. *Intelegensi* adalah kemampuan untuk mengolah lebih jauh lagi hal-hal yang kita amati.¹ Ada beberapa kecerdasan yang terdapat dalam diri manusia yang ditemukan oleh William Stern sekitar tahun 1912 adalah kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan Spiritual (SQ).²

Selain *intelegensi*, kekhususan yang lain yaitu kepribadian atau *personality*. *Personality* berasal dari kata “*persona*” yang artinya topeng. Menurut Gordon W. Allport kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik dari individu tersebut terhadap lingkungannya.³

Manusia yang dianugerahi dengan kesempurnaan dalam hidupnya, pasti mempunyai masalah baik masalah itu berat ataupun ringan. Secara sederhana, masalah adalah ketidaksesuaian antara kenyataan dengan apa yang diharapkan. Tidak ada manusia hidup yang tidak mempunyai masalah karena hakikat hidup manusia adalah selesai dari masalah yang satu menuju ke masalah berikutnya. Meskipun mempunyai masalah yang sama, antara

¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 158.

² <http://www.sekolahdasar.net/2009/10/kecerdasan-intelektual-iq-kecerdasan.html?m=1>, diakses 10 Mei 2015 pukul 15:00

³ Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 171.

individu yang satu dengan individu yang lain mempunyai cara atau usaha yang berbeda dalam menghadapi masalahnya, hal itu dikarenakan tiap individu mempunyai kepribadian dan cara pandang yang berbeda terhadap suatu masalah. Oleh karena itu diperlukan manusia-manusia yang berpotensi dan ahli dalam bidang konseling untuk membantu mengentaskan masalah yang sedang dihadapi oleh individu.

Para santri pondok pesantren memiliki kecerdasan yang belum tentu dimiliki oleh semua orang, diantaranya adalah kecerdasan spiritual. Sebagai manusia mereka tetap tidak lepas dari masalah. Sebagian orang dapat menyelesaikan masalahnya dengan cepat dan tepat. Dengan kata lain setiap individu mempunyai cara pelampiasan atau jalan keluar yang berbeda ketika ia dalam keadaan tertekan atau menghadapi masalah.

Usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dapat dikatakan *coping strategy*.⁴ Pada dasarnya proses *coping* adalah proses yang dinamis antara perilaku dengan lingkungan. Jadi *coping* yang dilakukan oleh tiap individu yang sedang mengalami masalah atau keadaan tertekan dipengaruhi oleh pengalaman, keadaan dan waktu ketika ia melakukan *coping* tersebut.

Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga, merupakan yayasan yang mengelola Pondok Pesantren dan Madrasah, yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sebagian dari santri baru Pondok

⁴Triatno Safira dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengeola Emosi Positif dalam Hidup Anda*, (Jakarta: PT Bumi Perkasa, 2012), hlm.96.

Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga cenderung kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan peraturan pondok pesantren tersebut, sehingga tidak sedikit yang lebih memilih tinggal di kos atau bahkan pindah ke pondok pesantren lain meskipun tetap bersekolah di Madrasah Aliyah tersebut.

Para santri yang sekaligus sebagai siswa terkadang mendapat tugas sekolah yang sulit. Misalnya tugas sekolah yang harus diketik dengan laptop, dan mencari materi di internet. Hal ini menjadi suatu masalah bagi sebagian santri, mengingat peraturan pondok tidak memperbolehkan membawa alat elektronik seperti laptop. Bahkan terkadang untuk izin keluar pondok seperti pulang ke rumah, atau ke warnet saja sulit. Keadaan yang demikian juga menjadi beban bagi mereka yang belum terbiasa dengan peraturan pondok pesantren.

Masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran di pondok pesantren yang bersifat hafalan terkadang sulit dikuasai oleh sebagian santri seperti hafalan nadzom dan juz 'amma. Hal tersebut menimbulkan kecemasan dikalangan mereka karena jika mereka tidak mampu menghafal, maka tidak dapat mengikuti kegiatan khataman. Sebagian santri ada pula yang mampu mengatasi masalah berkaitan dengan tugas sekolah maupun pelajaran di pondok yang bersifat hafalan tersebut.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Tipe Kepribadian dengan *Coping Strategy* Santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja

Purbalingga” sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai hubungan tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri dalam menghadapi permasalahan dan tekanan.

B. Penegasan Istilah

1. Hubungan

Menurut Kamus Bahasa Besar Indonesia, yang dimaksud dengan hubungan adalah keadaan berhubungan, kontak, sangkut-paut, danikatan.⁵

2. Tipe Kepribadian

Adalah model atau macam sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tipe kepribadian adalah sifat yang terdapat dalam diri individu yang ditunjukkan dengan sikap atau cara penyesuaian diri yang unik dan membedakan dirinya dengan orang lain.

3. *Coping Strategy*

Yang dimaksud *coping strategy* atau strategi penanggulangan adalah sebuah cara yang disadari dan rasional untuk menghadapi dan mengatasi kecemasan hidup. Istilah ini secara khusus digunakan bagi strategi-strategi yang dirancang menanggulangi sumber kecemasan.⁷

Coping Strategy juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah agar dapat menyesuaikan

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.358.

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1995), hlm.788.

⁷Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.96.

diri dengan perubahan yang terjadi.⁸ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *coping strategy* adalah usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah seperti kecemasan agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* pada santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah, untuk mengetahui tipe kepribadian para santri, untuk mengetahui *coping strategy* para santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

⁸Triatno Safira dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, hlm.96.

- 1.) Dari sisi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan mengenai bimbingan konseling islam terutama mengenai psikologi kepribadian dan *coping strategy* dalam konteks kehidupan di pondok pesantren.
- 2.) Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan teori tipe kepribadian dan *coping strategy* terutama dalam konteks kehidupan di pondok pesantren.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Dapat menambah pengetahuan mengenai tipe kepribadian dan *coping strategy* bagi santri dan pengasuh pondok pesantren.
- 2.) Dapat menjadi pedoman bagi para praktisi dakwah
- 3.) Dapat menambah wawasan penulis mengenai wacana Psikologi Kepribadian dan *Coping Strategy*.

E. Telaah Pustaka

Ditinjau dari judul penelitian, di bawah ini penulis menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun penelitian tersebut telah dilakukan oleh Nurishshifa Aghna (2011) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan judul “Hubungan Atara Tipe Kepribadian dengan *Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita: Studi Deskriptif Analisis pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB-C Pambudi Dharma 2”. Penelitian

tersebut membahas tentang kontribusi positif kepribadian terhadap *coping strategy*.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Wyllistik Noerma Sijangga mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Hipertensi”. Penelitian tersebut menyimpulkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara strategi coping dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil hipertensi.¹⁰

Perbedaan dengan skripsi sebelumnya yang meneliti tentang hubungan tipe kepribadian dan *coping strategy* adalah subyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti para santri sebagai subyek yang akan diteliti, sedangkan pada skripsi Nurishshifa Aghna yang sama-sama meneliti tentang hubungan tipe kepribadian dan *coping strategy* yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak tuna grahita.

IAIN PURWOKERTO

⁹Nurshifa Aghna, “Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan *Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita: Studi Deskriptif Analisis pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tuna grahita di SLB-C Pambudi Dharma 2”, http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?export=html&no_skripsi=7815 , 2011, diakses 10 Mei 2015 pukul 15:17.

¹⁰Wyllistik Noerma Sijangga, “ Hubungan Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Hipertensi,” <http://eprints.ums.ac.id/9289/1/F100050062.pdf>, 2010, diakses 09 September 2015 pukul 17:45.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha: Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Ho: Tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Hipotesis yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga.

Dalam hipotesis ini ada ketentuan jika hipotesis Ho terbukti, maka hipotesis Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Sebaliknya, jika Ha terbukti dan Ho ditolak, maka ada hubungan antara tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 67.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini maka di bawah ini dicantumkan sistematika pembahasan penulisan skripsi. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesis, dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan teori yang meliputi tentang kepribadian dan *coping strategy*. Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian kepribadian dan *coping strategy*, hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian dan *coping strategy*.
- Bab III Metode penelitian berisi tentang Penekatan, populasi, sampel, variabel dan indikator penelitian, data dan sumber data penelitian, dan teknik pengumpulan data.
- Bab IV Hasil Penelitian berupa gambaran umum Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga dan penyajian data serta analisis data terkait dengan hubungan tipe kepribadian dengan *coping strategy* santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga.
- Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara Tipe Kepribadian dengan *Coping Strategy* Santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga dengan χ^2 hitung sebesar 7,116. Artinya semakin banyak santri dengan tipe kepribadian ekstrovert, maka semakin banyak pula santri yang menggunakan *Problem focused form of coping*. Dan semakin sedikit santri dengan tipe kepribadian introvert, maka semakin sedikit pula santri yang menggunakan *Emotion focused form of coping*.
2. Dari 42 orang santri dengan tipe kepribadian ekstrovert, 5 orang santri (11,9%) menggunakan *Emotion focused form of coping*, sedangkan 37 orang santri (88,1%) menggunakan *Problem focused form of coping*.
3. Dari 25 orang santri dengan tipe kepribadian introvert, 10 orang santri (40%) menggunakan *Emotion focused form of coping*, sedangkan 15 orang santri (60%) menggunakan *Problem focused form of coping*.

4. Artinya bahwa dengan tipe kepribadian ekstrovert atau introvert, para santri cenderung menggunakan coping strategy yang berpusat pada masalah yaitu *Problem focused form of coping* sebesar 77,6%.

B. Saran-saran

1. Pemimpin atau Pengasuh Pondok Pesantren

Hendaknya pemimpin atau pengasuh untuk terus mempertahankan dan meningkatkan ketegasan dalam mendidik dan membimbing santri-santrinya agar dapat mencetak generasi-generasi yang berkualitas dengan pribadi yang baik.

2. Santri

- a. Hendaknya para santri senantiasa berusaha meningkatkan semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu agar dapat memahami dan mengamalkan ilmunya dalam kehidupan di masyarakat pada masa yang akan datang.
- b. Hendaknya para santri untuk menggunakan *coping strategy* yang positif dalam menghadapi masalah yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghna, Nurshifa. "Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan *Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita: Studi Deskriptif Analisis pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB-C Pambudi Dharma 2," http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?export=html&no_skripsi=7815 , 2011, diakses 10 Mei 2015 pukul 15:17.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Feist, Jess & Feiss, Gregory J. *Teori Kepribadian, Terj Smita, I*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Feist, Jess & Feiss, Gregory J. *Teori Kepribadian, Terj Smita, II*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. *Theories of Personality*, VI, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Young, George G. *Membaca Kepribadian Orang*, Jogjakarta: Diva Press, 2012
- Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1996.
<http://www.sekolahdasar.net/2009/10/kecerdasan-intelektual-iq-kecerdasan.html?m=1>, diakses 10 Mei 2015 pukul 15:00
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public relations & komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Reber, Arthur S. & Reber, Emily S. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Safaria, T., & Saputra, N., Eka. *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Sijangga, Wyllistik Noerma. “ Hubungan Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Hipertensi,” <http://eprints.ums.ac.id/9289/1/F100050062.pdf>, 2010, diakses 09 September 2015 pukul 17:45.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sujono, “Hubungan antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dengan Problem Focused coping dalam Proses Penyusunan skripsi Pada Mahasiswa FMIPA UNMUL”, [http://ejournal.psikologi...20\(11-17-14-05-21-08\).doc](http://ejournal.psikologi...20(11-17-14-05-21-08).doc), 2014, diakses 16 Juli 2016 pukul 19:35.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.



IAIN PURWOKERTO